

belajar dan menyelesaikan tugas. Motivasi berasal dari dua sumber yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

## **2. Aspek-aspek Motivasi Belajar**

Aspek-aspek motivasi menurut Mc Cown (1996), aspek-aspek pembentukan motivasi belajar adalah:

### **a. Keinginan atau inisiatif sendiri untuk belajar**

Keinginan atau inisiatif untuk belajar merupakan kekuatan atau energi dalam diri siswa. Energi tersebut merupakan salah satu hal yang paling mendasar pada motivasi. Kekuatan yang bersifat internal pada individu inilah yang berfungsi mendorong siswa sehingga memiliki keinginan untuk belajar. Semakin tinggi kekuatan diri dalam diri siswa, maka semakin tinggi pula keinginan untuk belajar. Siswa memiliki motivasi belajar bila mempunyai kesadaran untuk mau melibatkan diri dalam belajar.

### **b. Keterlibatan secara sungguh-sungguh dalam proses belajar dan tugas yang diberikan**

Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar yang ditandai dengan keterlibatan secara bersungguh-sungguh dalam proses belajar. Selain itu, keterlibatan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru merupakan suatu wujud interaksi antara kekuatan internal siswa dengan situasi dari luar siswa. De Caco dan Crowford (Dimiyati, 2011) menambahkan bahwa siswa yang memiliki perhatian khusus pada suatu

mata pelajaran akan mendorong mereka untuk terlibat dalam tugas-tugas dan bersungguh-sungguh dalam belajar, baik untuk menghadapi tes maupun untuk meningkatkan kemampuannya berkaitan dengan pelajaran tersebut. Siswa yang termotivasi untuk belajar akan melibatkan diri baik secara mental maupun fisik dalam proses belajar.

c. Komitmen untuk terus belajar sehingga bertahan dalam pelajaran

Pilihan terhadap suatu perilaku menjadi bertahan setelah memiliki komitmen atau keyakinan yang kuat terhadap nilai dan arah yang positif terhadap perilaku tersebut. Siswa yang memiliki komitmen atau keyakinan yang kuat, pada dasarnya sangat sulit dipengaruhi untuk beralih pada perilaku lain yang bertentangan. Menurut Baron, dkk (Kuncoro, 2000) konsisten atau keajegan ini timbul karena adanya keyakinan individu terhadap perilaku tersebut, sehingga individu sulit untuk meninggalkan perilaku yang dipilihnya. Saat seorang siswa mempunyai keinginan untuk belajar membuat siswa bisa mempertahankan perilakunya tersebut dalam waktu yang lama sehingga siswa tidak akan merasa bosan dalam mengikuti setiap proses belajar.

Menurut Sterr dan Porter (Dimyati, 2011), motivasi ditandai dengan tiga karakteristik, yaitu:

- a. Karakteristik kegiatan membangkitkan energi, yaitu menciptakan suatu kondisi (pengkondisian) untuk menyemangati siswa agar bisa mencurahkan energi dalam belajar.